

KEADILAN POLIGAMI KIAI MADURA

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Studi Islam



Oleh:
DAINORI
NIM. 01040121006

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : **DAINORI**
NIM : 01040121006
Program : Doktor (S-3)
Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 17 Mei 2024
Saya yang menyatakan,



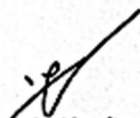

DAINORI

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi berjudul "Keadilan Poligami Kini Madura" yang ditulis oleh Dainori ini telah disetujui pada tanggal 21 Juni 2024

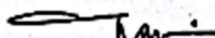
Oleh:

PROMOTOR



Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si

PROMOTOR

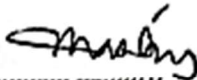

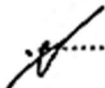

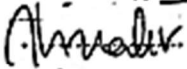

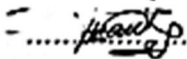


Dr. Rohani, M.Ag

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA

Disertasi berjudul "Keadilan Poligami Kini Madura" yang ditulis oleh Dainori ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Terbuka pada tanggal 27 Juni 2024.

Tim Penguji:

1. Prof. H. Masdar Hilmy, S.Ag., M.A., Ph.D. (Ketua/Penguji) 
2. Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag. (Sekretaris/Penguji) 
3. Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si. (Promotor/Penguji) 
4. Dr. Rofhani, M. Ag. (Promotor/Penguji) 
5. Prof. Dr. Ali Maksum, M.Ag., M.Si. (Penguji Utama) 
6. Prof. Dr. Ali Nurdin, S.Ag., M.Si (Penguji) 
7. Dr. H. Moh. Syaeful Bahar, S.Ag, M.Si. (Penguji) 

Surabaya, 27 Juni 2024



Prof. H. Masdar Hilmy, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 197103021996031002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DAINORI

NIM : 01040121006

Fakultas/Jurusan : Studi Islam

E-mail address : dainoriim@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

"Keadilan Poligami Kiai Madura"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Juni 2024

Penulis

()
DAINORI
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Judul : Keadilan Poligami Kiai Madura
Penulis : Dainori, S.H.I., M.H.I.
Promotor : 1. Prof. Dr. H Nur Syam, M.Si
Promotor : 2. Dr. Rofhani, M. Ag.

Dalam konteks Indonesia undang-undang perkawinan menyebutkan bahwa asas perkawinan adalah monogami, akan tetapi, perkawinan poligami masih diizinkan, dengan maksimal empat orang istri. Poligami terjadi tidak hanya dalam konteks nasional, akan tetapi juga dalam konteks lokal termasuk Madura dengan pelakunya adalah Kiai. Kiai Madura sebagai tokoh sentral memiliki pengaruh besar terhadap berbagai perubahan sosial di wilayah tersebut, termasuk dalam membangun hubungan sosial terkait poligami dan keadilan berdasarkan pemikiran teologis mereka.

Penelitian ini menjawab dua pertanyaan Bagaimana poligami kalangan Kiai di Madura, dan Bagaimana konstruksi sosial tentang keadilan poligami Kiai di Madura. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, melalui wawancara mendalam dengan 13 orang Kiai yang berpoligami di Madura sebagai sumber data primer, sementara data pendukung diperoleh dari masyarakat Madura dan berbagai referensi terkait. Teori yang digunakan sebagai pisau analisis adalah konsep fiqih keluarga dan teori konstruksi sosial.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, poligami di kalangan Kiai di Madura dibangun atas dasar teologis, ibadah, sosial, seksual, dan ekonomi. Kedua, konstruksi sosial keadilan dalam berpoligami oleh Kiai di Madura melalui dialektika Eksternalisasi, Objektivasi, dan Internalisasi mengungkapkan bahwa keadilan dalam berpoligami secara normative berdasar pada teks dan secarasosiologis berdasar pada konteks. Hal ini membuat sosio-religiositas Kiai Madura dapat dikategori kansebagai Kiai tradisionalis-teologis dan rasionalis-humanistis.

Secara konseptual, penelitian ini menemukan berbagai varian pola keadilan poligami Kiai Madura: Pertama, Keadilan Negosiatif, memohon kerelaan. Kedua, Keadilan Proporsional adil sesuai syari'at. Ketiga, Keadilan Distributif, pemenuhan hak dalam aspek tempat, pakaian, bermalam, dan nafkah. Keempat, Keadilan Emosional, perasaan tidak wajib sama dalam kuantitasnya. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pola keadilan yang diterapkan oleh Kiai dalam berpoligami akan menjadi sumbangan bentuk keadilan teoritis dalam berpoligami bagi kalangan Kiai dan masyarakat tradisional secara umum.

Kata Kunci: Keadilan Poligami, Kiai Madura

ABSTRACT

Title : The Justice of Madurese Kiai Polygamy
Author : Dainori, S.H.I., M.H.I.
Promoter : 1. Prof. Dr H Nur Syam, M.Si
Promoter : 2. Dr Rofhani, M. Ag.

In the Indonesian context, the marriage law states that the principle of marriage is monogamy, however, polygamous marriages are still permitted, with a maximum of four wives. Polygamy occurs not only in the national context, but also in local contexts including Madura with the culprit being Kiai. Kiai Madura as a central figure has a great influence on various social changes in the region, including in building social relations related to polygamy and justice based on their theological thinking.

This research answers two questions How is polygamy among Kiai in Madura, and How is the social construction of Kiai polygamy justice in Madura. This research uses a qualitative method, through in-depth interviews with 13 polygamous Kiai in Madura as the primary data source, while supporting data is obtained from the Madurese community and various related references. The theory used as an analytical tool is the concept of family fiqh and social construction theory.

The research results show: First, polygamy among Kiai in Madura is built on theological, worship, social, sexual, and economic grounds. Second, the social construction of justice in polygamy by Kiai in Madura through the dialectics of Externalisation, Objectivation, and Internalisation reveals that justice in polygamy is normatively based on text and sociologically based on context. This makes the socio-religiosity of Madurese Kiai can be categorised as traditionalist-theological and rationalist-humanistic Kiai.

Conceptually, this study found various variants of Madurese Kiai polygamy justice patterns: First, Negotiative Justice, asking for willingness. Second, Proportional Justice, fair according to the law. Third, Distributive Justice, fulfilment of rights in the aspects of place, clothing, overnight stay, and nafkah. Fourth, Emotional Justice, feeling not obliged to be the same in quantity. The implication of this research is that the pattern of justice applied by Kiai in polygamy will contribute to the theoretical form of justice in polygamy for Kiai and traditional society in general.

Keywords: Polygamy Justice, Madurese Kiai

الملخص

العنوان: عدالة تعدد الزوجات في مادوريسي كياهي

المؤلف: دينوري

المروج: 1. الاستاذ نور شام

المروج: 2. الدكتور روفهاني

في السياق الإندونيسي، ينص قانون الزواج في إندونيسيا على أن مبدأ الزواج هو الزواج الأحادي، ومع ذلك، لا يزال تعدد الزوجات مسموحاً به، بحد أقصى أربع زوجات. لا يحدث تعدد الزوجات في السياق الوطني فحسب، بل يحدث أيضاً في السياقات المحلية بما في ذلك مادورا، والفاعل هو كياهي مادورا. كياهي مادورا كشخصية مركزية لها تأثير كبير على مختلف التغيرات الاجتماعية في المنطقة، بما في ذلك في بناء العلاقات الاجتماعية المتعلقة بتعدد الزوجات والعدالة استناداً إلى فكرهم اللاهوتي.

يجيب هذا البحث عن سؤالين كيف يكون تعدد الزوجات عند الكياهي مادورا، وكيف يكون البناء الاجتماعي لتعدد الزوجات عند الكياهي مادورا. يستخدم هذا البحث المنهج الكيفي، من خلال مقابلات متعمقة مع 13 كياهي متعدد الزوجات في مادورا كمصدر أساسي للبيانات، بينما يتم الحصول على البيانات الداعمة من المجتمع المادوري ومختلف المراجع ذات الصلة. النظرية المستخدمة كأداة تحليلية هي مفهوم فقه الأسرة ونظرية البناء الاجتماعي.

تظهر نتائج البحث: أولاً، أن تعدد الزوجات لدى الكياهي في مادورا مبني على أسس فقهية وعبادية واجتماعية وجنسية واقتصادية. ثانياً، يكشف البناء الاجتماعي للعدالة في تعدد الزوجات لدى الكياهي في مادورا من خلال جدلية التظهير الخارجي والموضوعي والداخلي أن العدالة في تعدد الزوجات مبنية معيارياً على النص واجتماعياً على السياق. وهذا ما يجعل من الممكن تصنيف الكيائية المدورية الاجتماعية - الدينية إلى كيائية تقليدية - لاهوتية وكيائية عقلانية - إنسانية.

من الناحية المفاهيمية، وجدت هذه الدراسة أنماطاً مختلفة من أنماط عدالة تعدد الزوجات في مادوريسي كياهي: أولاً، العدالة التفاوضية طلب الرضا. ثانياً، العدالة التناسبية العدل وفقاً للقانون. ثالثاً، العدالة التوزيعية استيفاء الحقوق في جوانب المكان والكسوة والمبيت والنفقة. رابعاً: العدالة العاطفية الشعور بعدم وجوب التماثل في الكمية. ويترتب على هذا البحث أن نمط العدالة الذي يطبقه الكياهي في تعدد الزوجات سيسهم في الشكل النظري للعدالة في تعدد الزوجات عند الكياهي والمجتمع التقليدي بشكل عام.

الكلمات المفتاحية عدالة تعدد الزوجات، مادوريسي كياهي

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR DISERTASI	i
SAMPUL DALAM DISERTASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI VERIFIKASI NASKAH DISERTASI	vii
PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERTUTUP	viii
FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN	ix
TRANSLITERASI	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
UCAPAN TERIMAKASIH	xviii
PERSEMBAHAN	xxi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
1. Kegunaan Teoritis	7
2. Kegunaan Praktis	7
F. Kerangka Teori	7
G. Penelitian Terdahulu	15
H. Metode Penelitian	24

1.	Jenis Penelitian	24
2.	Sumber Data	24
3.	Teknik Pengumpulan Data	26
4.	Teknik Analisis Data	27
5.	Pengujian Keabsahan Data	28
I.	Sistematika Pembahasan	29
B AB II:	KONSTRUKSI SOSIAL KEADILAN POLIGAMI KIAI	31
A.	Keadilan dalam Konteks Islam	31
1.	Terminologi Adil	31
2.	Makna Adil: Diskursus Mufassirin	36
B.	Poligami dalam Konteks Islam	45
1.	Makna dan Sejarah Poligami	45
2.	Dasar Hukum Poligami	49
C.	Sosial Privilese Kiai Di Madura	63
1.	Diskursus Makna Kiai	63
2.	Fungsi Kiai	67
3.	Klasifikasi Kiai dalam Masyarakat	72
4.	Karakteristik Kiai Madura	82
B AB III:	Keadilan Poligami Kiai di Madura	88
A.	Sosio-Geografis Madura	88
B.	Sosio-Religius Madura	91
C.	Poligami Kiai di Madura: Semangat dan Tantangan	94
1.	KH. Unais Ali Hisyam: Ingin mendapatkan keturunan anak laki-laki	94
2.	KH. Fakhri Suyuthi: Kontrol syahwat dan melahirkan banyak keturunan	96
3.	KH. Jurjis Muzammil: Banyak istri banyak rizki	105
4.	RKH. Hamid Hasan: Sunnah Rasul dan Obat	110
5.	RKH. Umar Faruq Ali Karror: Kiai adalah pelopor poligami	117
6.	RKH. Husain Ali Karror: Poligami adalah wajib	121
7.	KH. Mutamtam: Barometer poligami adalah kemampuan individu	121
8.	KH. Muqtadir: Poligami adalah solusi	122

9.	KH. Syaifuddin Irsyad: Poligami adalah ibadah	123
10.	KH. Mahrus Abdul Malik: Syarat poligami harus adil	126
11.	KH. Moh. Hasan Syafi'i: Poligami pembeda kelas antara Kiai dan Lora	126
12.	KH. Muhlis Muhsin: Poligami meningkatkan derajat ke walian	128
13.	KH. Abd. Fatah Afat: Ingin mempunyai anak laki-laki	129
D.	Bentuk Keadilan Poligami Kiai Madura	129
1.	Permohonan kerelaan (استرضاء)	129
2.	Adil adalah terpenuhinya rasa kenyang	132
3.	Menempatkan kebaikan pada proporsinya sesuai syari'at	133
4.	Menyamakan dalam keadilan materiil	134
5.	Memberikan hak pada pemiliknya (اعطاء لكل ذي حق حقه)	135
6.	Adil dalam aspek sikap, bukan dalam aspek perasaan	137
7.	Adil dapat menghadirkan rasa senang dan bahagia	140
8.	Terpenuhinya kebutuhan melalui kemampuan	141
9.	Keadilan manusia situasional	142
10.	Menempatkan segala sesuatu pada proporsinya (وضع شيئ في غير محله)	144
11.	Posisi tengah-tengan diantara dua perkara (التوسط بين الامرين)	145
12.	Perintah adil dalam poligami sesuai kapasitas (ما استطعتم)	146
13.	Keadilan sesuai nilai	148
B AB IV:	Poligami dan Konstruksi Keadilan Kiai di Madura	150
A.	Poligami Kiai Madura	150
1.	Poligami Perspektif Kiai Madura	150
2.	Tipologi Poligami Kiai Madura	158
a.	Poligami adalah Syari'at	158
b.	Poligami Sebagai Media Dakwah	160
c.	Poligami adalah Solusi	161
d.	Poligami Sebagai Otentisitas Kekuatan Sosial yang Berwibawa	163
B.	Keadilan Poligami Kiai Madura	163
1.	Keadilan Negosiatif	163

2.	Keadilan Proporsional	167
3.	Keadilan Distributif	168
4.	Keadilan Emosional	173
C.	Konstruksi Sosial Keadilan Poligami Kiai Madura	175
1.	Eksternalisasi: Momen Adaptasi Diri	175
2.	Objektivasi: Momen Interaksi Diri dengan Dunia Sosio Kultural	177
3.	Internalisasi: Momen Identifikasi Diri dalam Dunia Sosio Kultural	179
B AB V:	Penutup	183
A.	Kesimpulan	183
B.	Implikasi Teoritis	184
C.	Keterbatasan Studi	185
D.	Saran dan Rekomendasi	186
DAFTAR PUSTAKA	187
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	205
DAFTAR TABEL		
Tabel 1.1:	Implikasi Teoritik Berger	14
Tabel 2.2:	Daftar Informan	25
Tabel 3.3:	Dialektika Eksternalisasi, Objektifikasi, dan Internalisasi	182

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A'la, Abd, "*Membaca Keberagaman Masyarakat Madura, dalam Abdur Rozaki, Menabur Kharisma Menuai Kuasa: Kiprah Kiai dan Blater sebagai Rezim Kembar di Madura*", Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2004.
- Abduh, Muhammad, "*Ilmu dan Peradaban menurut Islam dan Kristen, terj. Mahyudin Syafdan Bakar Usman*", Bandung: Diponegoro, 1978.
- Abdullah, Boedi, "*Beni Ahmad Saebani, Perkawinan Perceraian Keluarga Muslim*", Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Abdullah, Sufyan Raji, "*Poligami dan Eksistensinya*", Bekasi: Pustaka ar-Riyadh, 2004.
- Abdurachman, "*Sejarah Madura; Selayang Pandang*", Sumenep: t.p., 1988.
- Abdurahman, *Kompilasi Hukum Islam*, Jakarta: Akademika Pressindo, 2007.
- Adlhiyati, Zakki, dan Achmad "*Melacak Keadilan dalam Regulasi Poligami: Kajian Filsafat Keadilan Aristoteles, Thomas Aquinas, dan John Rawls*" *Journal Undang Jurnal Hukum Universitas Jambi*, Volume 2, No 2, 2019.
- Alwi, Hasan, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ed. III*", Jakarta: Depdiknas RI dan Balai Pustaka, 2001.
- Amin, Qasim, "*Tahrir al-Mar'ah*", Tunis: Dar al-Ma'arif, 1990.
- Anam, Haikal Fadhil, "*Poligami Dalam Hermeneutika Feminis Amina Wadud*", *Musawa Jurnal Studi Gender dan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 19, No. 1, 2020.
- Araidah, Kamil Muhammad Muhammad, "*Ibn Maskawaih Madzahib Akhlaqiyah*", Bairut: Daral-Kutub al-'Ilmiyah, t.t.
- Ashfahani, Abu al-Qasim al-Husain bin Muhammad ar-Ragib al-, "*Al-Mufradat fi Gharib al-Qur'an*", T.tp, Maktabah Nazar Mushtafa al-Baz, t.t.
- Asmanidar, "*Suluk Dan Perubahan Perilaku Sosial Salik*" (*Telaah Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger Dan Thomas Luckman*), *Abrahamic Religions*:

Jurnal Studi Agama-Agama, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, Vol. 1, No. 1 2021.

- Astriaana, Baiq Ety, *“Dampak Poligami Terhadap Keberlangsungan Pendidikan Anak Di Desa Montong Terep Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah”* Mataram: El-Hikmah Vol. 6, Nomor 2, Desember 2012.
- Athar, Abdul Nasir Taufiq al-, *“Ta’ddudz Zaujati Min Nawahi Diniyah Wal Itima’iyyati Wal Qanuniyati, ter. Chadidjah Nasution, Poligami ditinjau dari segi agama, sosial dan perundang-undangan”*, Jakarta: Bulan bintang, t.t.
- Auliaurrahman, dan Asnawi, Angga, *“PNS Wanita Sebagai Istri Poligami Dalam Hukum Islam Dan Hukum Positif”*, JHSK Volume 17, Nomor 2, 2022.
- Baidan, Nasharuddin, *“Tafsir bi al-Ra’yi: Upaya penggalian konsep perempuan dalam alQur’an: Mencermati Konsep Kesejajaran perempuan dalam al-Qur’an”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. I, 1999.
- Bantani, Syek Nawawi al-, *“Marah labid li Kasyfi Ma’na Qurainin Madjid”*, Kairo: dar al-Fikr,t.t.
- Baqi, Mohammad Fu’ad Abd al-, *“al-Mu’jam al-Mufahras li Alfadz al-Qur’an al-Karim”*, Indonesia: Maktanah Dahlan t.t.
- Basyir, Abu Umar, *“Poligami Anugerah Yang Terzhalimi”*, Solo: Rumah Dzikir, 2007.
- Basyir, Ahmad Azhar, *“Hukum Perkawinan Islam”*, Yogyakarta: UII Press, 1999.
- Berger Peter L., dan Luckman, Thomas, *“The Social Construction of Reality; A Treatise in the Sociology of Knowledge”*, Penguin,1991.
- Berger, Peter L, dan Luckmann, Thomas, *“Konstruksi Sosial Atas Realitas”*, Jakarta: LP3ES, 1990.
- Berger, Peter L., *“Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial”*, Jakarta: LP3ES. 1991.
- Bigha, Mustafa Dibul, *“Fiqh Syafi’i”*, ter. Adlchiyah Sunarto dan Multazam, Semarang: Pustaka Pelajar, 1984.
- Brotosiswoyo, B Suprpto, *“Pendidikan, Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Serta Globalisasi, Menggagas Pearadigma Baru Pendidikan: Demokratisasi,*

- Otonomi, Civil Society, Globalisasi, Sindhunata*”, Yogyakarta: Kansius, 2000.
- Bukhari, Abi Abdullah Muhammad bin Isma’il al-, “*Al-Jami’ al-Shahih*”, Baerut: Dar al-Fikr, tt.
- Bungin, Burhan, “*Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luckmann*”, Jakarta: Kencana, 2008.
- Cambridge University, “*Cambridge School Dictionary*”, New York: Cambridge University Press, 2008.
- Campbell, Tom, “*Tujuh Teori Sosial*”, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Collin, Finn, “*Social Collin, Social Reality*”, London: Routledge, 1997.
- Creswell, John W., *Research Design, Qualitative and Quantitative Approaches* London, New Delhi: Sage Publications, 1994.
- Danandjaja, James, “*Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan lain-lain*”. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007.
- Denzim K., Lincoln. Yvonna S., “*Handbook of Qualitative Research*”, Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar bahasa Indonesia*”, Jakarta: Balai pustaka, 2015.
- Dhofier, “*Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*”, Jakarta: LP3ES, 1982.
- Dhofier, Zamakhsyari, “*Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kiai*”, (Jakarta: LP3ES, 1994.
- Djubaedah, Neng, “*Pencatatan Perkawinan dan Perkawinan Tidak dicatat*”, Jakarta: Sinar Rafika, 2010.
- Echols, John M., dan Shadly, Hassan, “*Kamus Inggris-Indonesia*”, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1996.
- Elias, Elias A., dan Elias, Edwar E., “*Qamus Al-Ilyas Al-Ashri Injilizi- Arabi*”, Bairut: Dar alJil, 1934.
- Endang Turmudi, “*Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*”, Yogyakarta: LKiS, 2004.

- Enslikopedia al-Qur'an: Kajian Kosakata, Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Fadullah, Mahdi, *"Titik Temu Agama dan Politik (Analisa Pemikiran Sayyid Outb)"*, Solo: CV. Ramadhani, 1991.
- Fahmie, Anshori, *Siapa Bilang Poligami itu Sunnah*, Bandung: Pustaka IIMaN, 2007.
- Faqih, Khozin Abu, *"Poligami (Solusi atau Masalah?)"*, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2006.
- Farida, Anik, *"Menimbang Dalil Poligami: Antara Teks, Konteks dan Praktek"*, Jakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama, 2008.
- Farida, Anik, *"Menimbang Dalil Poligami: Antara Teks, Konteks, dan Praktek"*, cet. 1 Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2008.
- Faris, Ibnu, *"Mu'jam Maqayis al-Lugah"*, t.t: t.p, t.th.
- Fayyumi, Ahmad bin Muhammad bin 'Ali al-Muqri al-, *"Al-Misbah Al-Munir"*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1994.
- Feillard, Andree, *"NU Vis a Vis Negara"*, Yogyakarta, LKiS, 1999.
- Geertz, Cliffort, *"The Religion of Java"*, New York: The Free Glence, 1960.
- Ghozali, Abdul Rahman, *"Fiqh Munakahat I"*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Habsy, Muhammad Baqir al-, *"Fiqh Praktis menurut al-Qur'an , as-Sunnah, dan pendapat Ulama"*. Bandung: Mizan, 2002.
- Hamka, *"Tafsir al Azhar"*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982.
- Hamka, *"Tafsir al-Azaha"*, juz XXII, Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002.
- Hamka, *"Tafsir al-Azhar jilid 2"*, Singapura: Pustaka National PTE LTD, 2003.
- Hasan, Abi Hilal al-, 'Askari, Ibn Abdillah ibn Sahl al-, *"al-Furuq al-Lughawiyah"*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2010.
- Hasan, M. Ali, *"Pedoman Hidup Berumah Tangga dalam Islam"*, Jakarta: Cendana, 2006.
- Hasan, Nizam al-Din al-, *"Tafsir Ghara'ib al-Quran Waraghaib al-Furqon"*, Juz V, Beriut: dar al-Kutub Al-ilmiyah, 1996.

- Hasbullah, *“Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia lintas Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan”*, Jakarta: LSIK, 1999.
- Hidayat, Komarudin, dan Azra, Azyumardi, *“Pendidikan Kewargaanegaraan (Civic Education)”*, cet. 6, Jakarta: Kencana, 2008.
- Hikam, Muhammad AS, *“Demokrasi dan Civil Society”*, Jakarta: LP3ES, 1996.
- Hill, M., and Hupe, P., *“Impuramenting Public Policy, Governance In Theory and In Practice”*, Singapura: Sage Publication Inc, 2002.
- Hirokoshi, Hiroko, *“Kiai dan Perubahan Sosial”*, Jakarta: P3M, 1987.
- Hisyam, Firdaus al-, dan Hariyono, Rudy, *“Kamus Lengkap 3 Bahasa: Arab Indonesia Inggris”*, Surabaya: Gitamedia Press, 2006.
- IAIN Syarif Hidayatullah, *“Ensiklopedi Islam Indonesia”*, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1992.
- Ichwan Nur, dan Hadi, Moch Syamsul, *“Dekontruksi Gender: Wacana Kritik Perempuan dalam Islam”*, Yogyakarta: Samba, 2003.
- Ichwan, Moch. Nur, *“Meretas Kesarjanaan Kritis al-Qur’an: Teori Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zayd”*, Bandung: Teraju, 2003.
- Ilyas, Yunahar, *“Feminisme dalam Kajian Tafsir al-Qur’an Klasik dan Kontemporer”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Indra, Hasbi, dkk, *“Potret Wanita Shalehah”*, Jakarta: Permadani, 2004.
- Ismail, Faisal, *“Paradigma Pendidikan Islam: Analisis Historis, Kebijakan, dan Keilmuan”*. Remaja Rosda Karya. 1999.
- Ismail, Ibnu Qoyim, *“Kiai Penghulu Jawa: Peranannya Dimasa Kolonial”*, Jakarta: Gema Insan Press, 1997.
- Ismail, Nurjannah, *“Perempuan dalam Pasungan; Bias Laki-laki dalam Penafsiran”*, Yogyakarta; LKiS, 2003.
- Jaiz, Hartono Ahmad, *“Wanita antara jodoh, poligami dan perselingkuhan”*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2007.
- Jaziri, Abd al-Rahman al-, *“Kitab al Fiqh ‘ala al-Madzahib al-arba’ah”*, Mesir: al-Maktabah alTijariyyah, 1996.

- Jonge, Huub de, *“Madura dalam Empat Zaman Pedagang, Perkembangan Ekonomi dan Islam”*, Jakarta: Gramedia, 1989.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, 1990.
- Keri, Ismail, Misbahuddin, dan Haddade, Wahid., *“Kontekstualisasi Teologi Keadilan Dalam Hukum Qishash Dan Poligami”*, Al-Syakhshiyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam dan Kemanusiaan IAIN Bone 2022.
- Khatib, Muhammad ‘Ajjaj Al-, *“Ushul Al-Hadits, Penerjemah H.M Nur Ahmad Musyafiq”*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Kodir, Faqihuddin Abdul, *Memilih Monogami; Pembacaan atas al-Qur’an dan Hadith Nabi*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Kuntowijoyo, *“Perubahan Sosial dalam Masyarakat Agraris Madura 1850-1940”*, Matabangsa. 2002.
- Kuntowijoyo, *“Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Agraris: Madura 1850-1940”*, Yogyakarta: PAU Studi Sosial UGM, 1988.
- Kurnia, Eka, *“Poligami Siapa Takut”*, Jakarta: Qultum Media, 2006.
- Kusuma, Maulana Surya, *“Sopan, Hormat dan Islam Ciri-ciri Orang Madura, dalam Soegianto, ed, Kepercayaan, Magi dan Tradisi dalam Masyarakat Madura”*, Jember: Tapal Kuda, 2003.
- M. Ali Haidar, *“Nahdlatul Ulama dan Islam di Indonesia, Pendekatan Fikih dalam Politik”*, Jakarta: Gramedia, 1998.
- Ma‘arif, Samsul, *“The History of Madura; Sejarah Panjang Madura dari Kerajaan, Kolonialisme Sampai Kemerdekaan”*, Yogyakarta: Araska, 2015.
- Mahali, A. Mujab, *“Asbabun Nuzul: Studi Pendalaman al-Qur’an surat al-Baqarah- al-Nas”*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002.
- Mahasin, Aswab, *“Kajian Akademis tentang Provinsi Madura”*, Bangkalan: Universitas Trunojoyo Madura, 2016.
- Mahfudz, Sahal, *“Pengembangan Masyarakat oleh Pesantren, antara Fungsi dan Tantangan, dalam Dinamika Pesantren, Manfred Oepen dan Wolgan Karcher”*, Jakarta: P3M, 1988.

- Majisi, Syaik Muhammad Baqir al-., *“Bihar al-Anwar al-Jami’ah li Durar Akbhar al-A’immah al-Athar”*, Juz II, Beriut: Dar Ihya al-Turrath al-Arabi.
- Makmun, Rodli, dkk., *“Poligami dalam Tafsir Muhammad Syahrur”*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2009.
- Manan, Abdul, *“Aneka Masalah Hukum Perdata Islam Di Indonesia”*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Mansurnoor, Iik Arifin, *“Islam in an Indonesia World: Ulama of Madura”*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990.
- Manzilati, *“Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi–Asfi Manzilati”*, Malang: UB. Press, 2017.
- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI. Press, 1992.
- Miles, MB, and Huberman, *“Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru, ed. By TR. Rohidi, Trjemah”*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992.
- Moesa, Ali Maschan, *“Kiai dan Politik dalam Wacana Civil Society”*, Surabaya, LEPKISS, 1999.
- Moleong, Lexy J., *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muhammad, Hussein, *“Ijtihad Kyai Hussein: Upaya Membangun Keadilan Gender. Rahima”*, 2011.
- Mulia, Siti Musdah, *“Islam Menggugat Poligami”*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Munawwir, Ahmad Warson, *“Al-Munawwir Qamus ‘Arabi-Induniai”*, Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1984.
- Musa, Muhammad Yusuf, *“Falsafah Al-Akhlaqiyah fi Al-Islam”*, Mesir: Muassasah Al-Khanaji, 1963.
- Musayyar, Sayyid Ahmad al-., *“Fiqih Cinta Kasih Rahasia Kebahagiaan Rumah”*, Tangga Bekasi: Erlangga, 2008.

- Mustaqim, Abdul, dkk, "*Studi Al-Qur'an Kontemporer: Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*", Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Nasiruddin, Muhammad, "*Sūh{h{ Abu>Dawud jilid 7*", Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.
- Nasohah, Zaini, "*Poligami Hak Keistimewaan Menurut Syariat Islam*", Kuala Lumpur: Cergas, t.t.
- Nasution, Khoiruddin, "*Hukum Perdata (Keluarga) Islam Indonesia dan Perbandingan Hukum Perkawinan di Dunia Muslim*", Yogyakarta: ACAdemia&Tazafa, 2013.
- Nata, Abuddin, dkk, "*Ensiklopedi Islam jilid 3*", Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002.
- Noer, Dwliar, "*Gerakan Modern Islam di Indonesia*", 1900-1942, Jakarta: LP3ES, 1980.
- Nuha, M., "*Kontekstualisasi Makna Zakat: Studi Kritis Kosep Sabilillah Menurut Masdar Farid Mas' udi*", Urecol STIKES Muhammadiyah Kudus, 2016.
- Parera, Frans M., "*Menyingkap Misteri Manusia sebagai Homo Faber*", dalam Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial atas Kenyataan, Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, Jakarta: LP3ES, 1991.
- Parera, Frans M., "*Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*". Jakarta: LP3ES, 1990.
- Patoni, Achmat, "*Peran Kiai Pesantren Dalam Partai Politik*", Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007.
- Polomo, Margaret M., "*Sosiologi Kontemporer*", Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Purnomo, Hadi, "*Kiai Dan Ttransformasi Sosial Dinamika Kiai Dalam Masyarakat*", Yogyakarta: Absolute Media, Cetakan Edisi Revisi April 2016.
- Purwaningsih, Sri, "*Kiai dan Keadilan Gender*", Semarang: Walisongo Pres, tt.
- Qaththan, Manna Khalal al-, "*Mabahits fi Ulumil Qur'an*", Mansyurat al-'Asr al-Hadits, 1973.

- Qurtubi, al-Imam Abu abd Allah Muhammad bin Ahmad al-Anshari al-, “*al-Jami’ li Ahkam al-Qur’an*”, Juz XIV, Beriut: dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Rafiq, Ahmad., “*Hukum Islam di Indonesia*”, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Rahardjo, Dawam, “*Ensiklopedia al-Qur’an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*”, Jakarta, 2002.
- Raharjo, M Dawam, “*Dunia Pesantren Dalam Peta Pembaharuan, Dalam Pesantren dan Pembaharuan*”, Jakarta: LP3ES, 1988.
- Rahim, Husni, “*Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*”, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Ramulyo, Moh. Idris, “*Hukum Perkawinan Islam*”, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1996.
- Razi, Fakhr al-Din al-, “*Al-Tafsir al-Kabir*”, Beirut: Dar al-Fikr, 1995.
- Razi, Fakhr al-Din Muhammad bin Umar bin al-Shusyani al-, “*Aja’ib al-Qur’an*”, cet. I juz XXII, Beriut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1984.
- Ritzer, George, “*Contemporary Sociological Theory*”, New York: Sage Pulication, 1996.
- Ritzer, George, “*Sosiologi Ilmu Pengetahuan: Berparadigma Ganda*”, Jakarta: Rajawali Press, 1985.
- Sa’dan, Masthuriyah, “*Poligami atas Nama Agama: Studi Kasus Kiai Madura*”, Esensia, 16, 1. 2015.
- Sabiq, Sayyid, “*Fikih Sunnah*”, Bandung: al-Ma’arif, 1997.
- Sabiq, Sayyid, *Fikih Sunnah*, Jilid 3, Terj. Nor Hasanuddin, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2007.
- Sabuni, Ali as-, “*Safwatut tafasir*”, Cet. 1, Beirut : Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1981.
- Sadik A. Sulaiman, & Basar, Chairil, “*Sekilas tentang Hari Jadi Pamekasan*”, Pamekasan: Pemerintah Kabupaten Pamekasan, 2004.
- Sadik, A. Sulaiman, “*Selintas Tentang Bahasa dan Sastra Madura*”, Pamekasan, Bina Pustaka Jaya, 2013.

- Sahrani, Sohari, *“Fikih Munakahat: Kajian Fikih Lengkap”*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Sahrani, Tihami Sobari, *“Fiqh Munakahat: Kajian Fiqh Lengkap”*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Salim, Abu Malik Kamal bin Sayyid, *“Shahih Fiqih Sunnah Wanita”*, Solo: Al-hambra, 2015.
- Salim, Peter, *“Advanced English-Indonesia Dictionary”*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Salin, Peter, dan Salim, Yenny, *“Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer”*, Jakarta: Modern English Press, 2002.
- Saridjo, Marwan, *“Sejarah Pondok Peantren di Indonesia”*, Jakarta: Dharma Bhakti, 1982.
- Sastraprteja, M., *“Kata Pengantar dalam Peter L. Berger, Kabar Angin dari Langit”*, Jakarta: LP3ES, 1990.
- Shawi, Ahmad bin Muhammad As-, *“Khasyah As-Showi”*, Libanon: Darul Fikri, juz 4, t.t.
- Shihab, M Quraish, *“Dia Dimana-Mana, Tangan Tuhan Di Balik Setiap Fenomena”*, Tangerang: Lentera Hati, 2005.
- Shihab, M Quraish, *“Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an”*, Jilid II, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, M. Quraish, *“Tafsir al-Misbah”*, Tangerang: Lentera Hati, 2000.
- Shihab, M. Quraish, *“Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an”*, Tangerang: Lentera Hati, 2006.
- Shihab, M. Quraish, *“Wawasan Al-Qur’an Tafsir Maudhu’i atas Pelbagai Persoalan Umat”*, Bandung: Mizan, 1998.
- Shihab, M. Quraish, *“Wawasan al-Qur’an”*, Bandung: Mizan, 1999.
- Siba’i, Mustafa al-, *“al-Marrah bain al-Fiqh wa al-Qanun, (Terj) Muhammad Muhsan Anas, Mengapa Poligami: Penalaran Kasus dan Penelusuran tafsir Ayat Poligami”*, Jakarta: Bulan Bintang, 2002.

- Strauss, Anselm, dan Corbin Juliet, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik Teknik Teoritisasi Data*, Terj. Muhammad Sodik dan Imam Muttaqin, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Subadio dan Ihromi, *“Sembilan Sumbangsih dari Berbagai Wanita, Istri dan Anak Priayi, Guru Wanita dan Bidan”*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983.
- Subaharianto, Andang, et.al., *“Tantangan Industrialisasi Madura; Membentur Kultur, Menjunjung Leluhur”*, Malang: Bayumedia, 2004.
- Subakir, Ahmad, *“Relasi Kiai dan Kekuasaan: Menguak Relasi Kiai dan Pemerintahan Daerah dalam Politik Lokal”*, Kediri: STAIN Kediri Press 2018.
- Sudiarja, A., *“Fenomenologi Agama”*, Jogjakarta: Kanisius, 1995.
- Sugiyono, *“Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *“Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D”*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 216.
- Sukamto, *“Kepemimpinan Kiai Dalam Pesantren”*, Jakarta: LP3ES, 1999. Bactiahan Effendy *“Nilai Kaum Santri”* dalam M Dawam Raharjo, *Pergulatan Dunia Pesantren*, Jakarta: P3M, 1987.
- Sulaiman, A. Sadik, *“Sangkolan; Legenda ban Sajara Madhura”*, Pamekasan: Pemerintah Kabupaten Pamekasan, 2006.
- Supadjar, Damardjati, *“Ruh Islam dalam Budaya Bangsa Aneka Budaya di Jawa”*, Jakarta, Yayasan Festival Istiqlal, 1996.
- Suprpto, Bibi, *“Lika-liku Poligami”*, Yogyakarta: al-Kautsar, 2010.
- Supratman, Muhammad Tauhed, *“Humanitas Madura (Kajian Sosiologi Sastra Lisan)”*, Surakarta: CV. Oase Group Cetakan Kedua, Juni 2021.
- Suprayogo, Imam, *“Kiai Politik, Kiai Advokatif, Kiai Spiritual”*, Desertasi tidak diterbitkan, Surabaya: Universitar Airlangga, 1998.

- Sutoko dan Soegianto, *“Geografi Dialek Bahasa Madura”*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998.
- Sya’rawi, Muhammad Mutawalli Al-., *“Tafsir A-Sya’rawi”*, jilid 4 (T.tp.: Dar at-Tafiqiyah li at-Turats, t.t.
- Syahrur, Muhammad, *“al-Kitab wa Al-Qur’an: Qira’ah Mu’asirah”*, Damaskus: Al-Ahali li ath-Thiba’ah wa an-Nasyr wa at-Tauzi’, 1990.
- Syahrur, Muhammad, *“Nahwa Ushul Jadidah li al-Fiqh al-Islami: Fiqh al-Mar’ah”*, Damaskus: Al-Ahali li ath-Thiba’ah wa an-Nasyr wa at-Tauzi’, 2000
- Syaltut, Mahmud, *“Islam Akidah dan Syariah”*, Mesir: Dar al-Qolam, 1966.
- Syam, Nur, *“Islam Pesisir”*, Yogyakarta: LkiS, 2005.
- Syamsudin, Muhammad, *“History of Madura Sejarah, Budaya dan Ajaran Luhur Masyarakat Madura”*, Yogyakarta: Araska, 2019.
- Syarif, Mustafa, S, Suparlan, dan Saleh, Abdur R, *“Administrasi Pesantren”*, Jakarta: PT. Paryu Parkah, t.t.
- Syarif, Mustafa, S, Suparlan, dan Saleh, Abdur R, *“Administrasi Pesantren”*, Jakarta: PT. Paryu Parkah, t.t.
- Syaukani, Muhammad bin ‘Ali bin Muhammad al-., *“Fath al-Qodir al-jami’ bayna fanni al-Riwayat wa al-Dirayat min ilm al-Tafsir”*, Juz IV, Beriut: dar al-Fikir, 1973.
- Syuqqah, Abdul Halim Abu, *“Al-Mar’ah fi>Asf al-Risalah, terj. As’ad Yasin”*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Tabari, Abu Ja’far al-., *“Jami’ al-Bayan ‘an Ta’wil Ayi al-Qur’an”*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1987.
- Takariawan, Cahyadi, *“Bahagiakan Diri dengan Satu Isteri”*, Solo: Era Intermedia, 2007.
- Taqiyuddin, Hafidz, *“Argumen Keadilan dalam Hukum Waris Islam: Studi Konsep ‘Awl dan Radd”*, Tangerang Selatan: Cinta Buku Media, 2014.

- Team, *“Pemberdayaan Pesantren Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan”*, Yogyakarta, Pustaka Pesantren, 2005.
- Thaba, Abdul Aziz, *“Islam dan Negara, dalam Politik Orde baru”*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Thabathaba’i, Al-Allamah Muhammad Husayi’n al-, *“Tafsir al-Mizan”*, Juz XVII, Beriut: Mu’assasah al-A’lami li al-Matbu’at, 19991.
- Thalib, Muhammad, *“Tuntunan Poligami dan Keutamaannya”*, Jakarta: Irsyad Baitus Salam, cet. 1, 2001.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*, Jakarta: Balai Pustaka, Cet ke 3, 1990.
- Turmudi, Endang, *“Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan”*, Yogyakarta, LKiS, 2004.
- Turmudi, Endang, *“Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan”*, Yogyakarta, LKiS, 2003.
- Wagiran, *“Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi-Wagiran, Ist ed”*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Wahid, Abdurrahman, *“Bunga Rampai Pesantren”*, Jakarta: Dharma Bhakti, 1978.
- Wahid, Abdurrahman, *“Bunga Rampai Prsantren”*, Jakarta: Darma bhakti, 1984.
- Waters, Malcolm, *“Modern Sociological Theory”*, London: Sage Pulication, 1994.
- Wiyata, A. Latief, *“Madura yang Patuh?; Kajian Antropologi Mengenai Budaya Madura”*, Jakarta: CERIC-FISIP UI, 2003.
- Wiyata, A. Latif, *“Corak Konflik Kekerasan dan Harga Diri Orang Madura”*. LKiS. 2002.
- Wuthnow, Robert, dkk., *“Cultural Analysis: The Work of Peter L Berger, Mary. Douglas, Michael Foucoult and Jurgen Habermas”*, New York: Routlegde and Keegan Paul, Inc., 1987.
- Yacup, M, *“Pondok Pesantren dan Pepemberdayaan Masyarakat Desa”*, Bandung: Angkasa, 1983.
- Zahra, Muhammad Abu, *“Ushul al Fiqih”*, Beriut: Dar al fikr, 1985.

- Zakariya, Abul Husain Ahmad bin Faris bin, *“Mu’jam Maqayis al-Lughah juz 1”*, Damaskus: Daar al-Fikr, 1979.
- Zamakhsyari, Abu al-Qasim Az-., *al-Kasyaf an Haqaiq at-Tanzil wa ‘Uyun al-Aqawil fi Wujuh at-Ta’wil*, Beirut: Dar al-Fikr, 1977.
- Zayd, Nasr Hamid Abu, *“Dawair al-Khawf: Qira’ah fi Khitab al-Mar’ah”*, Beirut: al-Markaz al-Saqafi al-‘Arabi, 1999.
- Ziemek, Manfred, *“Pesantren dalam Perubahan Sosial”*, Jakarta: P3M, 1986.
- Zubairi, A. Dardiri, *Rahasia Perempuan Madura: Esai-Esai Remeh Seputar Kebudayaan Madura*, Surabaya: Adhapi Asor, 2013.
- Zuhaili, Wahbah al-., *“Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari’ah wa al-Manhaj”*, Juz XXIII, Beirut: dar al Fikr al-Mu’asr, 1998.
- Zuhaili, Wahbah Az-., *“at-Tafsir al-Munir: fi ‘Aqidah hwa asy-Syari’ah wa al-Manhaj”*, Damaskus: Dar al-Fikr, 1991.

B. Jurnal

- Achidsti, Sayfa Auliya, *“Eksistensi Kiai dalam Masyarakat”*, Jurnal Ibda’, Jurnal Kajian Islam dan Budaya UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Jawa Tengah, Volume 12, No 2014.
- Anwar, Saeful, *“Konsep Keadilan Dalam Al-Qur’an”*, UIN Banten, Vol. 19 No. 93, 2002.
- Fletcher, Eric, *“Interpreting Qualitative Data”*, International Journal Of Research & Method In Education 38, No. 4 2015.
- Fuad, Fahimul, *“Historisitas dan Tujuan Poligami: Perspektif Indonesia dan Negara Muslim Modern”*, e-Journal Al-Syakhsyiyah: Journal of Law & Family Studies, Vol. 2 No.1 2020.
- Handaka, Tatag, *“Sistem Komunikasi Masyarakat Kepulauan Dan Kompleksitas Multi Etnis”*, Studi Kasus Masyarakat Pulau Sapeken, Kabupaten Sumenep, Madura, Jurnal Lugas, Vol. 2, No. 2, Desember 2018.
- Hariati, Nina Agus, *“Regulasi Poligami di Indonesia Perspektif M. Syahrur dan Gender”*, Asy-Syari’ah: Jurnal Hukum Islam, Vol. 7, No. 2, 2021.
- Hefni, Mohammad, *“Islam Madura (Resistensi dan Adaptasi Tokoh Adat atas Penetrasi Kyai di Madura)”*, Analisis, Volume XIII, Nomor 1, Juni 2013.

- Hikmah, Siti, “*Fakta Poligami sebagai Bentuk Kekerasan terhadap Perempuan*”, *Sawwa* Vol 7 No 2, April 2012.
- HK, Nawir, “*Keadilan Berpoligami: Tinjauan Kritis Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap QS. al-Nisa’ 4: 3*”, *al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, Vol 15, No. 2, 2020.
- Imron, Ali, “*Menimbang Poligami dalam Hukum Perkawinan*”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum Qisti*, vol: 6, No: 1 2012.
- Istiqlalayah, Nur, dan Thobroni, Ahmad Yusam, “*Syarat Poligami Dalam al-Qur’an (Studi Komparatif Pemikiran Muhammad Abduh dan Muhammad Quraish Shihab)*”, *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam* Vol. 7, No. 1 IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022.
- Iswanti, “*Menimbang Perkawinan Monogami Dalam Agama Katolik*”, *Jurnal Perempuan* edisi 31, 2003.
- Karman, “*Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger)*”, *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)* Volume 5 No. 3 2015.
- Khoiruddin, M. Arif, “*Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam*”, *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 25, No. 2, September 2014.
- Mardi, Moh., “*Praktek Keadilan dalam Berpoligami Menurut Perspektif Para Kyai di Kabupaten Bangkalan*”, *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* Vol. 1 No 2 2017.
- Mudzakir, “*Hukum Islam Di Indonesia Dalam Perspektif Konstruksi Sosial Peter L. Berger*”, *Al-‘Adalah* Jurnal Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia, Vol 12, No 1 2014.
- Nasution, Khoiruddin, “*Perdebatan Sekitar Status Poligami*”, *Mustawa* No. I, Vol. I, Maret, 2002.
- Nasution, Robby Darwis, “*Kyai Sebagai Agen Perubahan Sosial dan Perdamaian Dalam Masyarakat Tradisional*”, *Journal Sosiohumaniora Journal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Padjadjaran*, Volume 19, No 2 2017.
- Ngazizah, Inna Fauziatal, Muhammad Zainal Abidin, dan Lina Safitri, “*Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Terhadap Kehidupan Poligami Pada Keluarga*

- Miskin*”, Yudisia: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam Volume 11, Nomor 1, 2020.
- Noname, Noname, “*Pemahaman Teoritik Teori Konstruksi Sosial*”, Jurnal Inovasi Universitas Bina Darma, Vol 12 No 2 2018.
- Norhasan, “*Kobung (Bangunan Tradisional Pewaris Nilai Masyarakat Madura Tempo Dulu)*” Karsa Jurnal Studi Keislaman, Vol. XIII No. 1 April 2008.
- Rismawati, Shinta Dewi, “*Konstruksi Hukum Perkawinan Poligami di Indonesia*” (Prespektif Hukum Feminis), MUWAZAH Vol. 9, No.2, Desember 2017.
- Sa’dan, Masthuriyah, “*Poligami Atas Nama Agama: Studi Kasus Kiai Madura*”, ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, Vol. 16, No. 1, 2015.
- Safitri, Erwanda, “*Pemahaman Hadis tentang Poligami (Sebuah Kajian Teologis terhadap Hadis-hadis Sosial tentang Poligami)*”. Jurnal Studi Ilmu-Ilmu tentang al-Qur’an dan Hadis. Vol. 17, No. 2, Yogyakarta: Pusat Studi al-Qur’an dan Hadis, 2016.
- Sujana, Bingah Amarwata, “*Kritik Terhadap Poligami: Sebuah Komentar Atas 40 Tahun Keberlakuan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*”, Padjadjaran Law Review, Vol. III, Desember 2015.
- Sulaiman, Aimie, “*Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter I. Berger*”, Garuda: Garba Rujukan Digital Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Vol 4 No 1 2016.
- Syufaat, “*Poligami (Telaah Hermeneutika Perspektif Teori Batas Muhammad Syahrur)*”. Jurnal al-Manahij. Vol. 2, No. 1 Januari-Juni, 2008.
- Tariuni, Krismi, Musa, Dahniar Th., dan Gaffar, Zakiah Hasan, “*Komunitas Fujoshi di Pontianak dan Stigma Identitas Gender yang Melekat dalam Lingkungan Masyarakat*”, Balale’: Jurnal Antropologi Program Studi Antropologi Universitas Tanjungpura Volume 3 Nomor 1 2022.
- Thabrani, Abdul Mukti, dan Kusairi, Ah., “*Poligami Kiai Madura (Kajian Fenomenologis Hakikat Poligami Dalam Pandangan Kiai Madura)*” Al-Manhaj: Journal of Indonesian Islamic Family Law IAIN Madura, 4 (2), 2022.
- Trigiyatno, Ali, “*Perempuan dan Poligami di Indonesia*” (Memotret Sejarah Gerakan Perempuan dalam Menentang Poligami), Muwazah, Vol. 3, No. 1, Juli 2011.

C. Tesis, Disertasi, dan Hasil Penelitian

Suprayogo, Imam, *Kiai Politik, Kiai Advokatif, Kiai Spiritual*, Disertasi tidak diterbitkan, Surabaya: Universitas Airlangga, 1998.

D. Majalah dan Koran

Marzuki Wahid dan Nurrohman, Dimensi Fundamentalisme dalam Politik Formalisasi Syari'at Islam, Kasus NAD, dalam *Taswirul Afkar*, Edisi No. 13 Tahun 2002.

NU Majalah Khittah, "*Meraih Keteladan Ulama*", Jember, PC Lajnah Ta'lif Wa Nasr NU Jember, 2007.

Shihab, M. Quraish, "*Ibarat Emergensi Exit di Pesawat*", dalam *Tabloid Republika Dialog Jum'at*, tgl. 8 Desember 2006.

E. Website

Adil Menurut Islam" <http://nafiismawan.blogspot.co.id/2014/03/adilmenurut-islam.html>. Diakses 16 Januari 2023.

Engineer, Ali, "*Pembebasan Perempuan*", [http://www.rahima.or.id/SR21-07/Tafsir Online](http://www.rahima.or.id/SR21-07/TafsirOnline). Diakses 24 Januari 2023.

Farizi, Rachman, "*Suramadu Dan Harapan Jadi Gerbang Ekonomi Madura*". <http://lecturer.ppns.ac.id/farizirachman/2015/08/05/suramadu-dan-harapan-jadi-gerbangekonomimadura/#more> 18. Diakses pada 16 Mei 2021.

F. Internet

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_pulau_di_Kabupaten_Sumenep, akses 15 Mei 2021.

<https://jatim.bps.go.id/indicator/12/375/1/jumlah-penduduk-provinsi-jawa-timur.html>, akses 16 Mei 2021.

<https://jatim.bps.go.id/indicator/12/375/1/jumlah-penduduk-provinsi-jawa-timur.html> akses 19 Mei 2021.

<https://jatim.bps.go.id/publication/2012/12/04/97f61a5e58d0b3f576356961/hasil-survey-sosialekonomi-nasional-tahun-2011-provinsi-jawa-timur.html> akses, 16 Mei 2021.

<https://jatim.bps.go.id/publication/2021/04/05/32ceca776721745dde9a5319/produk-domestikregional-bruto-kabupaten-kota-provinsi-jawa-timur-menurut-lapangan-usaha-2016-2020.html> diakses 16 Mei 2021.

<https://m.liputan6.com/health/read/3016587/risiko-kesehatan-pria-yang-lakukan-poligami>, diakses pada 30 Desember 2022.

<https://www.alodokter.com/komunitas/topic/apa-solusinya-26>, diakses, 23 April 2023.

G. Wawancara

KH. Abd. Fatah Afat, Wawancara, Bangkalan, 26 Juni 2023.

KH. Fakhri Suyuthi, Wawancara, Sumenep, 07 Mei 2023.

KH. Jurjis Muzammil, Wawancara, Sumenep, 07 Mei 2023.

KH. Mahrus Abdul Malik, Wawancara, Sampang, 01 Juni 2023.

KH. Moh. Hasan Syafi'i, Wawancara, Bangkalan, 26 Juni 2023.

KH. Muhlis Muhsin, Wawancara, Bangkalan, 27 Juni 2023.

KH. Muqtadir, Wawancara, Sampang, 01 Juni 2023.

KH. Mutamtam, Wawancara, Sampang, 01 Juni 2023.

KH. Syaifuddin Irsyad, Wawancara, Sampang, 01 Juni 2023.

KH. Unais Ali Hisyam, Wawancara, Sumenep, 06 Mei 2023.

Ny. Maimunah, Wawancara, Sumenep, 07 Mei 2023.

Ny. Mutmainnah, Wawancara, Sumenep, 07 Mei 2023.

RKH. Hamid Hasan, Wawancara, Pamekasan, 13 Mei 2023.

RKH. Husain Ali Karror, Wawancara, Pamekasan, 21 Mei 2023.

RKH. Umar Faruq Ali Karror, Wawancara, Pamekasan, 21 Mei 2023.